

**OPTIMALISASI PROGRAM BANTUAN PERAHU NELAYAN  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
NELAYAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
( Studi Kelompok nelayan Pekon tanjung Setia kabupaten Pesisir Barat )



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**ARIF HIDAYAT**

**NPM : 1551010139**

**Program Studi : Ekonomi islam**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

**OPTIMALISASI PROGRAM BANTUAN PERAHU NELAYAN  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
NELAYAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
( Studi Kelompok nelayan Pekon tanjung Setia kabupaten Pesisir Barat )

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh :**

**ARIF HIDAYAT**

**NPM : 1551010139**



**Pembimbing I : A.Zuliansyah,S.SI.,M.M**

**Pembimbing II : Okta Supriyaningsih,M.E.SY**

**Program Studi : Ekonomi islam**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H/2019 M**

## ABSTRAK

Kabupaten Pesisir Barat memiliki panjang pantai 210Km dengan posisi yang langsung berhadapan dengan Samudra Hindia yang menjadikan Kabupaten Pesisir Barat sebagai tujuan pariwisata untuk turis lokal maupun Internasional dan hasil laut sebagai mata pencaharian utama para nelayan yang potensial dapat meningkatkan perekonomian. Kurang maksimalnya optimalisasi sumberdaya kelautan dan perikanan yang sekarang masih dimanfaatkan secara tradisional karena keterbatasan alat tangkap ikan khususnya perahu yang dimiliki oleh nelayan di Pekon Tanjung Setia. Adanya program bantuan perahu oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat yang diharapkan digunakan secara maksimal oleh nelayan dalam optimalisasi hasil laut dan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan di Pekon Tanjung Setia. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana implimentasi program bantuan perahu nelayan Pekon Tanjung Setia? Bagaimana optimalisasi program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan Pekon Tanjung Setia ? Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan metode analisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data yang dimiliki merupakan data primer yang diperoleh langsung saat penelitian dan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan data Badan Pusat Statistik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung saat penelitian. Populasi yang digunakan sebesar 70 yang terdiri dari masyarakat nelayan di Pekon Tanjung Setia dan sampel diperoleh dari Kepala kelompok nelayan yang mendapat bantuan perahu dan Dinas Perikanan Pesisir Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bantuan perahu nelayan yang diberikan kepada masyarakat nelayan Pekon Tanjung Setia pada lima tahun terakhir hanya ada 7 kelompok yang memang sudah memenuhi syarat dan ketentuan yang di haruskan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat. Program bantuan Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat berperan dalam membantu meningkatkan dan memenuhi kebutuhan keluarga, karena dengan adanya bantuan tersebut masyarakat nelayan memiliki alat tangkap ikan yang memang menunjang mata pencaharian nelayan di Pekon Tanjung Setia. Didalam prinsip Islam dijelaskan bahwa Al-Qur'an memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Penerapan prinsip ekonomi Islam yang tanpa diikuti oleh pelaksanaan Nilai-nilai Islam hanya akan memberi manfaat Duniawi sedangkan pelaksanaan sekaligus prinsip dan nilai akan melahirkan manfaat dan keberkahan atau *Mashlahah* dunia dan akhirat.

**Kata Kunci : Bantuan Perahu Nelayan, Pendapatan Nelayan, Perspektif Ekonomi Islam**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Optimalisasi Program Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Perspektif Ekonomi Islam (studi kelompok nelayan pekon tanjung setia kabupaten pesisir barat)

**Nama Mahasiswa** : ARIF HIDAYAT

**NPM** : 1551010139

**Program Studi** : Ekonomi Syari'ah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2019

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

A.ZULIANSYAH,S.SI,M,M

OKTA SUPRIYANINGSIH,M.E.SY

**NIP.198302222009121003**

**NIP.**

**Ketua Jurusan**

Madnasir,S.E., M.S.I

**NIP.197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"OPTIMALISASI PROGRAM BANTUAN PERAHU NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (studi kelompok nelayan pekon tanjung setia kec. Pesisir selatan kab. Pesisir barat) disusun oleh Arif Hidayat NPM 1551010139, program studi **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam siding Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : Selasa 17 Desember 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Budimansyah, M.Kom.I

Sekretaris : Zathu restie utamie, M.Pd

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I, M.Si

Penguji II : Okta supriyaningsih, M.E.Sy

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I**

**NIP. 198008012003121001**



## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً  
تَلْبُسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”(QS: AN-Nahl:14).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Dapertemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*,( Bekasi,2015), hal 268

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil' alamin.* Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan Yang Maha Penyayang, penuh cinta kasihnya yang telah memberikan saya kekuatan, dan yang telah menuntun dan menyemangati menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahku tersayang Sadli dan Ibuku tercinta Murdiyana terimakasih ayah ibu atas semangat, dukungan, kesabaran, do'a, nasihat dan kasih sayang yang kalian berikan, semoga Allah selalu memberikan nikmat-Nya kepada ayah ibu.
2. Kakakku Novita Sari dan Adikku, Nur Anisa yang selalu memberikan semangat kepadaku.
3. Teman-teman Ekonomi Islam Angkatan 2015.
4. Yang kubanggakan almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

**Arif Hidayat** dilahirkan di Pekon Ampai, Kecamatan Limau, Kabupaten Tanggamus, Lampung pada tanggal 16 maret 1997, anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayah Sadli dan Ibu Murdiyana. Adapun riwayat pendidikan penulis, sebagai berikut:

1. SD Negeri 1 Pekon ampai lulus padatahun 2009
2. SMPN 2 Limau , lulus tahun 2012
3. SMA N 1 Limau, lulus tahun 2015
4. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah .





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Alloh SWT Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya yang telah memberikan kenikmatan iman, Islam, dan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat *syafa'at*-nya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul :**Optimalisasi Progaram Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Penadapatan Masyarakat Nelayan Perspektif Ekonomi Islam(Studi Masyarakat Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Lampung. Jika didalamnya dapat dijumpai kebenaran maka itulah yang dituju dan dikehendaki. Tetapi jika terdapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena ketidak sengajaan dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Karena saran, koreksi dan kritik yang proposional dan konstruktif sangat diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. BapakDr Ruslan Abdul Ghofur M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Lampung yang senantiasa tanggap dalam kesulitan mahasiswa.

2. Bapak Madnasir, S.E, M.Si, dan Budimansyah, S.E, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak A. Zuliansyah,S.SI.,M.M selaku pembimbing I Dan Ibu Okta Suprianingsih,M.E.SY selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, asisten dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Lampung yang telah memberikan motivasi, membimbing, membantu, memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Kepada Kepala Dinas, Sekretaris dan Kepala Bidang Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat, serta Peratin dan Masyarakat pekon Tanjung Setia yang telah membantu memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang Tuaku, kakak, adik, sahabat-sahabat terimakasih atas do'a, dukungan, dan semangat. Semoga Allah senantiasa membalas nya dan memberikan keberkahan kepada kita semua
7. Sahabat-sahabat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015 yang selama ini menjadi teman yang baik dalam bertukar informasi, berbagai keluh kesah dan keceriaan.
8. Kepada orang yang telah ada disaat saya susah dan senang disaat saya butuh bantuan yaitu Novita sari, dan agus setia pratama.



9. Sahabat-sahabat ter-tai angga, agus, elvan, iqbal, ilyas, wizan, adinda, atik, hamsiah, nike, nia, reni, putri, dan sikot, yang selama ini menjadi teman yang baik dalam bertukar informasi, berbagai keluh kesah dan keceriaan.
10. Sahabat kosan yang selama beberapa tahun ini sudah berbagi kebahagiaan bersama, bayu aji, rio rintama septa rumaniar, rofi, agung, ibin, wahyu, herman, ariza, habib.
11. Kawan seperjuangan yang selalu mau nemenin dan bareng buat ngurus segala macem sampai tercetaknya skripsi ini M.fadli akbar dan yunizar alfiando.
12. Kepada semua pihak perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan refrensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini dan teman-teman yang kukenal semasa hidupku.

Bandar Lampung, Desember 2019

Penulis

Arif Hidayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar belakang Masalah .....	4
D. Fokus Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	10
G. Metode penelitian.....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Nelayan .....	18
1. Pengertian nelayan .....	18
2. Pengertian Masyarakat nelayan.....	20
B. Pendapatan .....	21
1. Pengertian Pendapatan .....	21
2. Teori pendapatan.....	25
3. Karakteristik dalam pendapatan.....	25
4. Macam-macam pendapatan.....	26
5. Sumber Pendapatan.....	26
6. Jenis pendapatan.....	27
7. Pendapatan dalam Islam.....	28



C. Ekonomi Islam .....	31
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	31
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam .....	32
3. Nilai-nilai Ekonomi Islam.....	33
4. Tujuan Ekonomi Islam .....	34
5. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam .....	36
D. Kerangka Pikir .....	41
E. Tinjauan Pustaka .....	43

### **BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pekon Tanjung Setia .....	48
2. Kondisi geografis wilayah Pekon Tanjung setia.....	51
3. Kondisi Demografis Pekon Tanjung Setia.....	55
B. Implementasi Program Bantuan Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Barat .....	60
C. Hasil Wawancara Kellompok Nelayan PekonTanjung Setia.....	66

### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Implikasi Program Bantuan Perahu Nelayan di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.....	74
B. Optimalisasi Program Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Pekon Tanjung Setia Kecamatan pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Perspektif Ekonomi Islam .....	81

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Kelompok Masyarakat Kelautan Dan Perikanan Tahun 2018.....	8
Tabel 1.2 Jumlah Bantuan Aramada Tangkap Tahun 2018.....	9
Tabel 1.3 Data Pendapatan Nelayan Pekon Tanjung Setia Tahun 2018.....	10
Tabel 3.1 Potensi Wilayah Desa Tan Jung Setia.....	57
Tabel 3.2 Komposisi Penduduk Desa Tanjung Setia Berdasarkan Jenis Kelamin ....	58
Tabel 3.3 Komposisi Penduduk Desa Tanjung Setia Berdasarkan Umur.....	59
Tabel 3.4 Komposisi Penduduk Desa Tanjung Setia Berdasarkan Suku.....	60
Tabel 3.5 Komposisi Penduduk Desa Tanjung Setia Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	61
Tabel 3.6 Komposisi Penduduk Desa Tanjung Setia Berdasarkan Mata Pencarian.....	62
Tabel 3.7 Komposisi Penduduk Desa Tanjung Setia Berdasarkan Agama .....	63
Tabel 3.8 Nama Kelompok Dan Kepala Kelompok Nelayan Pekon Tanjung Setia..	64
Tabel 3.9 Kelompok Nelayan Penerima Bantuan Perahu Di Pekon Tanjung Setia...	65
Tabel 3.10 Data Bantuan Jaring Rampus Di Pekon Tanjung Setia 2019.....	68
Tabel 3.11 Daftar Pendapatan Masyarakat Nelayan Pekon Tanjung Setia.....	75
Tabel 4.1 Nama Kelompok Dan Kepala Kelompok Nelayan Pekon Tanjung Setia..	80
Tabel 4.2 Kelompok Nelayan Penerima Bantuan Perahu Di Pekon Tanjung Setia...	82
Tabel 4.3 Data Bantuan Jaring Rampus Di Pekon Tanjung Setia 2019.....	84
Tabel 4.4 Santunan Akibat Melakukan Aktifitas Penangkapan Ikan .....	86
Tabel 4.5 Santunan Kecelakaan Akibat Selain Penangkapan Ikan.....	86
Tabel 4.6 Daftar Pendapatan Masyarakat Nelayan Pekon Tanjung Setia.....	88



## Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	52
Gambar 2 Peta Administrasi Tanjung Setia .....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Judul skripsi ini “ **Optimalisasi Program Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kelompok Nelayan Pekon Tanjung Setia Kabupaten Pesisir Barat)**”. Maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah penting yang terkandung dalam judul tersebut :

1. **Optimalisasi** adalah tertinggi, paling baik, sempurna, terbaik, paling menguntungkan, mengoptimalkan berarti menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi, menjadi maksimal, optimalisasi berarti pengoptimalan.<sup>2</sup>
2. **Program** Merupakan hasil dari rancangan mengenai usaha yang telah disusun sedemikian rupa oleh seseorang atau suatu kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan VII, Edisi IV, Penerbit Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 1053

<sup>3</sup> Sujianto, Ernawati, Hasim As'ari, Maryani, "Implementasi Program Raskin Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat", *Jurnal Kebijakan Publik*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2012, H.59

3. **Pendapatan** adalah menurut winardi sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun hasil dari sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa dasar harga yang berlaku pada saat itu.<sup>4</sup>
4. **Masyarakat** adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan bersama.<sup>5</sup> **Nelayan** adalah orang yang mata pencahariannya adalah menangkap ikan (dilaut).<sup>6</sup> Jadi masyarakat nelayan adalah sejumlah manusia yang bermata pencahariannya mennagkap ikan dilaut. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan yang ada di pekon tanjung setia kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat.
5. **Perspektif** adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar bagaimna yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi ( panjang, lebar, dan tinggi ).<sup>7</sup>
6. **Ekonomi Islam** adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan pada Al-quran dan Hadist. Para Ulama, khususnya ahlusunnah wal jamaah bersepakat bahwa sumber hukum dalam islam adalah Al-quran, sunnah, ijma' dan qiyas.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>Ulta Abriasih, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas (BRT) Terhadap Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi : UIN Lampung, 2017), hal.2

<sup>5</sup>Purwadinata,W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta ; PN Balai Pustaka, 1984), hal.885

<sup>6</sup>Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2002 ), hal 779

<sup>7</sup>Dapertemen Pendidikan Nasional, *Ibid*, hal.1062

<sup>8</sup>Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta : Erlangga, 2012 ), hal.16



Berdasarkan penjelasan-penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran program pemerintah terhadap bantuan perahu yang diberikan kepada nelayan dan ingin mengetahui pendapatan masyarakat nelayan dalam perspektif ekonomi islam.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang menjadi pertimbangan untuk membahas dan meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut :

### **1. Alasan objektif**

Tujuan program bantuan perahu yang diberikan oleh pemerintah pada hakekatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Karena Sektor perikanan merupakan salah satu aset dalam peningkatan pendapatan masyarakat yang khususnya bekerja sebagai nelayan, melalui program-program yang diberikan oleh dinas yang terkait yaitu dinas perikanan. Dan karena penelitian ini dapat dilaksanakan mengingat tersedianya data dan lokasi yang mudah dijangkau serta tersedianya literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Serta banyak sekali program bantuan yang diberikan oleh dinas perikanan dalam kegiatan nelayan seperti bantuan perahu, rumah nelayan, jaring rampus, dan lainnya, Jadi penelitian ini dibuat untuk mengetahui peran program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan.

## 2. Alasan Subjektif

Pembahasan ini sangat relevan dengan disiplin ilmu pengetahuan yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah serta tersedianya literature ataupun sumber lainnya seperti jurnal, artikel dan data yang diperlukan untuk penunjang referensi kajian dan data dalam usaha menyelesaikan karya ilmiah ini.

### C. Latar Belakang

Sektor perikanan adalah salah satu sektor yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena sebagian besar wilayah Indonesia berupa lautan maka dari itu sektor perikanan sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi. Banyak sekali komoditi pangan yang dihasilkan dari sektor perikanan, diantaranya ikan, udang, kerang/tiram, kepiting, rumput laut, cumi dan lain-lain. Ikan pada umumnya lebih banyak dikenal daripada hasil perikanan karena jenis tersebut yang paling banyak dikonsumsi. Sebagai bahan pangan kedudukan ikan menjadi sangat penting karena mengandung protein yang cukup tinggi sehingga sering digolongkan sebagai sumber protein. Dengan banyaknya masyarakat mengonsumsi ikan sehingga membuat banyak penduduk yang menggantungkan pendapatannya di sektor ini seperti menjadi nelayan.

Kelautan yang didalamnya terdapat sektor perikanan (fishery) merupakan bagian dari sektor ekonomi yang bertumpu pada hasil laut. Di Indonesia menganut azas zona ekonomi eksklusif yaitu suatu upaya untuk mengatur pemanfaatan sumberdaya kelautan yang dicetuskan dalam pertengahan

dawarsa 70-an, yang kemudian dikenal sebagai hak hukum nasional sampai 200 mil laut dari garis pantai. Produk perikanan Indonesia yang dimanfaatkan sebagai komoditi ekspor terdiri atas beberapa jenis, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Hasil dari perikanan darat berasal dari empang dan tambak, sedangkan hasil dari perikanan laut meliputi udang laut, tuna, dan lainnya. dan hasil laut selain dari perikanan adalah perhiasan seperti mutiara dan berlian.

Sektor perikanan yang terdiri atas perikanan air laut dan air tawar menghasilkan jenis perikanan yang beragam seperti ikan, udang, kepiting, dan lobster, cumi-cumi dan lain-lain.<sup>9</sup>

Al-Quran secara jelas memberikan peluang kepada manusia untuk menikmati kekayaan laut. Dari 6.236 ayat dalam Al-Quran sedikitnya 38 ayat yang membicarakan tentang laut dalam berbagai dimensinya; ada sebagai metafor keluasan ilmu-Nya, ada yang menunjukkan kewilayahan dalam aktivitas dan tempat yang penuh resiko bagi yang ada di dalamnya kecuali dari penguasaan dari Allah SWT. Dan beberapa ayat yang secara khusus mengisyaratkan untuk pemanfaatannya demi kemakmuran penduduk negeri.

Seperti halnya di dalam Al-Quran surat An-nahl ayat 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مَلْبَسًا وَتَرَى الْفُلَّكَ مَوَازٍ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu

---

<sup>9</sup><http://Lampungprov.go.id/> diakses tanggal 18 November 2018 Pukul 15:50



*mengeluarkan dari perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.<sup>10</sup>*

Dalam penjelasan mengenai ayat diatas adalah dan Allah lah yang telah menundukan lautan untuk kita bisa menikmati atau memakan daging yang segar yaitu ikan dan mengeluarkan perhiasan dari lautan yaitu berliandan kita bisa melihan perahu-perahu yang berlayar dapat melaju diatas air, artinya dapat membelah ombak melaju kedepan atau kebelakang agar kamu bisa mencari rezekinya dilautan.

Sektor perikanan terdapat diberbagai kabupaten/kota yang ada diprovinsi lampung. Salah satunya yaitu terletak dikabupaten pesisir barat.Kabupaten Pesisir Barat dengan ibu kota Krui adalah salah satu dari Lima belas kabupaten/kota di wilayah Provinsi Lampung. Kabupaten ini terbentuk dari pemekaran Kabupaten Lampung Barat berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2012 (Lembaran Negara Nomor 231, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5364) tentang Pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung tertanggal 16 November 2012 dan diundangkan pada tanggal 17 November 2012.

Kabupaten pesisir barat memiliki panjang pantai 210 KM , dengan posisi yang langsung berhadapan dengan samudra hindia. Seperti perairan samudra lainnya perairan pesisir barat dicirikan dengan adanya gelombang yang besar terutama saat musim barat. perairan pantai pesisir barat lampung kaya akan sumberdaya alam hayati dan non hayati dengan jumlah yang melimpah dan beranekan ragam baik sumberdaya ikan demeral ataupun

---

<sup>10</sup>Dapertemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*,( Bekasi,2015), hal 268

pelagis. Sumberdaya ikan yang ditangkap di pesisir barat umumnya terdiri dari ikan yang bernilai ekonomis tinggi antara lain adalah blumarlin, tongkol, udang lobster.

Berdasarkan perda pantai barat samudra ( Nomor 31, dihidros 1995 ) secara administara kabupaten pesisir barat merupakan wilayah yang terletak didaerah pesisir yang mencakup dalam kecamatan lemong, pesisir utara, pulau pisang, karya penggawa, waya krui, pesisir tengah, krui selatan, pesisir selatan, ngambur, bengkuntan dan ngaras hamper di setiap kecamatan di kabupaten pesisir barat memiliki potensi untuk pengembangan perikanan tangkap khususnya dibidang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan namun demikian pemanfaatannya potensi tersebut masih minimalis dan tradisional.<sup>11</sup> Diantaranya yaitu salah satu pekan yang ada di kecamatan pesisir selatan yaitu pekan tanjung setia, pekan tanjung setia selain menjadi pusat wisata karena pantai nya yang indah namun tanjung setia juga menjadi pusat perikanan yang ada di kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat. Akan tetapi masih banyak masyarakat nelayan yang ada di pekan tanjung setia yang masih kekurangan dikarenakan masih kurang maksimalnya optimalisasi sumber daya kelautan dan perikanan yang masih dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat nelayan karena keterbatasan alat tangkap ikan khususnya perahu, yang mana masih banyaknya masyarakat nelayan yang belum memiliki perahu pribadi dan masih banyak masyarakat yang ikut dengan nelayan lainnya dengan biaya upah dihitung perhari atau persekali

---

<sup>11</sup><http://Pesisirbaratkab.gov.com/diakses> Tanggal 18 November 2018

berangkat. Wilayah Desa Tanjung Setia merupakan bagian wilayah Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Secara administratif Desa Tanjung Setia memiliki batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pagar Dalam. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Biha. Sebelah Timur berbatasan dengan Hutan Marga. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan masyarakat nelayan yang ada dipekon tanjung setia, yang kurang maksimalnya optimalisasi sumberdaya kelautan dan perikanan yang masih dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat nelayan karena keterbatasan alat tangkap ikan khususnya perahu, yang mana masih banyak masyarakat nelayan yang belum memiliki perahu pribadi.

Dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat nelayan ini pemerintahan kabupaten pesisir barat melakukan beberapa program salah satunya program bantuan perahu nelayan yang di berikan kepada beberapa kelompok nelayan yang ada di kabupaten pesisir barat. Selain dari bantuan perahu pemerintah juga menyediakan bantuan berupa rumah nelayan dan alat tangkap seperti jaring dan lain-lain. Jadi dari bantuan tersebut apakah berperan dalam peningkatan pendapatan masyarakat nelayan dan menunjang pendapatan penghasilan dari hasil tangkap nelayan.

Program bantuan yang di lakukan oleh dinas perikanan kabupaten pesisir barat salah satunya yaitu berupa bantuan perahu nelayan yang diberikan kepada kelompok nelayan yang ada di masing-masing kecamatan yang ada di kabupaten pesisir barat sangat diharapkan untuk bisa digunakan



untuk mencari penghasilan dan dimanfaatkan sebaik mungkin untuk meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. Tetapi program yang diberikan tidak terlepas juga dari pengawasan yang harus dilakukan oleh dinas perikanan sebagai pihak yang memberi bantuan berupa agar bantuan nya bisa diberikan secara optimal guna menunjang peningkatan pendapatan masyarakat serta bantuannya diberikan kepada orang yang berhak yang ada di kabupaten pesisir barat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis akan mengamati dan menganalisis penelitian tentang **“Optimalisasi Program Bantuan Perahu Nelayan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Perpektif Ekonomi Islam ”**.

#### **D. Fokus masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitiannya adalah masyarakat nelayan pekon tanjungsetia kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat.
2. Objek program bantuan adalah program dinas perikanan kabupaten pesisir barat.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas kiranya dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana Implimentasi program bantuan perahu nelayan pekon tanjung setia kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat ?
2. Bagaimana optimalisasi program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan pekon tanjung setia kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat Perspektif Ekonomi Islam ?

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang ajkan penulis teliti memiliki tujuan khusus. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi dari program bantuan perahu nelayan kepada masyarakat nelayan
- b. Untuk mengetahui optimalisasi program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan perspektif Ekonomi Islam.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penenliatian tersebut adalah :

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan ekonomi islam.
- b. Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi tambahan pembendaharaan bacaan, menambah pengetahuan, dan referensi lain yang membutuhkan.

## **G. Metode Penelitian**

Kegiatan-kegiatan praktis dalam penelitian akan terlaksana dengan objektif ilmiah, serta mencapai hasil yang optimal maka sangat diperlukan rumusan-rumusan yang bertindak dan berfikir ilmiah yang disebut dengan metode-metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat bermakna, sebab dengan adanya metodologi akan memperlancar penelitian. berkenaan dengan masalah metodologi penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa hal.

### **1. Jenis penelitian dan sifat penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang



latar belakang keadaan tempat penelitian.<sup>12</sup> Penelitian dilapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau tempat penelitian yaitu berkenaan dengan peran program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di pekan tanjung setia kabupaten pesisir barat.

b. Sifat penelitian

Penelitian bersifat deskriptif analistik adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti. Sifat penelitian ini untuk menggambarkan atau mengangkat data sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh mardalis, bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.<sup>13</sup>

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dalam penelitian yaitu peneliti terjun langsung kelapangan guna mendapatkan data secara langsung dari masyarakat nelayan terkait dengan peran program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan.

---

<sup>12</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mundur maju, 2012), hal

<sup>13</sup>Rony Kountur, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2005), hal 43

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul proposal yang dimaksud.<sup>14</sup> Yaitu mengenai peran program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan yang ada di pekan tanjung setia kabupaten pesisir barat.

### 3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi penelitian dan buku dari perpustakaan sehingga penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>15</sup> Dalam observasi penelitian menggunakan jenis observasi berperanserta (*Participant observation*) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal 42

<sup>15</sup>Sugiono, *Metodelogi Penelitian penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2012),hal.234

makna dari setiap perilaku yang Nampak.<sup>16</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengetahui mengenai peran program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan pekon tanjung setia kabupaten pesisir barat.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas. Adapun yang ingin diwawancarai dalam penelitian agar mendapatkan informasi adalah pihak dinas perikanan kepala dinas, sekretaris dan kepala bidang dan masyarakat nelayan yang mengerti tentang program bantuan perahu nelayan dan juga masyarakat nelayan yang mendapatkan bantuan perahu nelayan yang diberikan oleh dinas perikanan kabupaten pesisir barat. Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, maksudnya adalah dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, perasaan dan keyakinan dari responden.

---

<sup>16</sup>*Ibid*.hal.235

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas. Yang berkaitan dengan masyarakat nelayan seperti kegiatan masyarakat nelayan sehari-hari dalam meningkatkan pendapatan nelayan.

## 4. Populasi dan sample

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>18</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat nelayan yang ada di pekon tanjung setia kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat, Populasinya sebanyak 70 orang nelayan.

### b. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standar yang diungkapkan oleh

---

<sup>17</sup>Husein Husman, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumiaksara, 1990), hal,63

<sup>18</sup>Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2012), hal 117



sugiyono, yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.<sup>19</sup> pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Adapun ciri-ciri atau pertimbangan yang dimaksud oleh peneliti adalah:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
4. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>20</sup>

Dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu berjumlah 17 yang terdiri dari 7 kepala kelompok nelayan 7 anggota kelompok yang mendapat bantuan perahu dan 3 dari Dinas Perikanan Pesisir Barat yang mengerti akan program bantuan perahu tersebut.

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 156

<sup>20</sup> *Ibid* hal. 370

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Nelayan

##### 1. Pengertian Nelayan dan klasifikasinya

Menurut imron Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.<sup>21</sup>

Nelayan adalah penduduk desa atau pantai yang memanfaatkan perairan laut sebagai sumber penghidupan. Nelayan dalam kepemilikan alat tangkap dapat dibedakan menjadi kelompok :

- a) Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain.
- b) Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain.
- c) Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.<sup>22</sup>

Nelayan dalam bentuk ensiklopedia Indonesia digolongkan sebagai kerja, yaitu orang-orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung sebagai mata

---

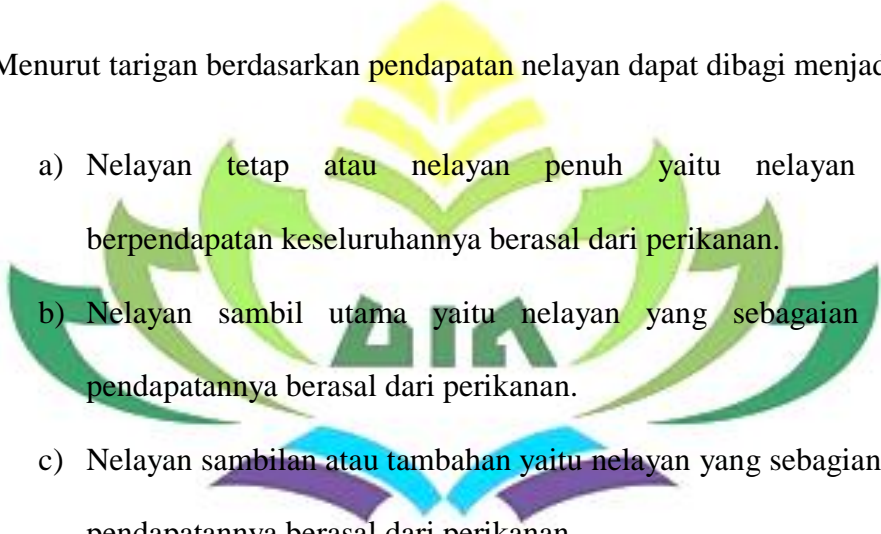
<sup>21</sup>Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal.6

<sup>22</sup>*Ibid.*hal 7

pencapaian. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian nelayan adalah orang yang mata pencarian utama dan usaha menangkap ikan dilaut.<sup>23</sup>

Nelayan juga adalah orang yang melakukan penangkapan (budidayah) dilaut dan ditempat yang masih dipengaruhi pasang surut jadi bila ada yang menangkap ikan ditempat budidaya iakn seperti tambak, kolam ikan, danau, sungai tidak termasuk nelayan.

Menurut tarigan berdasarkan pendapatan nelayan dapat dibagi menjadi :<sup>24</sup>

- 
- a) Nelayan tetap atau nelayan penuh yaitu nelayan yang berpendapatan keseluruhannya berasal dari perikanan.
  - b) Nelayan sambil utama yaitu nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan.
  - c) Nelayan sambilan atau tambahan yaitu nelayan yang sebagian kecil pendapatannya berasal dari perikanan.
  - d) Nelayan musiman adalah orang yang dalam musim-musim tertentu saja aktif sebagai nelayan.

Nelayan berdasarkan kelompok kerja dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Nelayan perorangan adalah yang memiliki peralatan alat tangkap ikan sendiri , dalam pengoprasiannya tidak melibatkan orang lain.

---

<sup>23</sup> Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 1989) hal.612

<sup>24</sup> *opcit.* hal 12

- b) Nelayan kelompok usaha bersama (KUB) adalah gabungan dari minimal 10 orang nelayan yang kegiatan usahanya terorganisir tergabung dalam kelompok usaha bersama non badan hukum.
- c) Nelayan perusahaan adalah nelayan pekerja atau pelaut perikanan yang terkait dengan perjanjian kerja laut (PKL) dengan badan usaha perikanan.<sup>25</sup>

## 2. Pengertian Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan merupakan perpaduan dari dua kata yaitu masyarakat dan nelayan. Masyarakat menurut Hasan Sadly dalam buku yang berjudul (sosiologi untuk masyarakat Indonesia) masyarakat adalah suatu golongan yang besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.<sup>26</sup> Sedangkan nelayan adalah orang yang melakukan penangkapan (budidaya) dilaut dan ditempat yang masih dipengaruhi pasang surut jadi bila ada yang menangkap ikan ditempat budidaya ikan seperti tambak, kolam ikan, danau, sungai tidak termasuk nelayan.

Jadi pengertian masyarakat secara luas adalah sekelompok manusia yang memiliki mata pencaharian pokok mencari ikan dilaut dan hidup didaerah pantai, bukan mereka yang tinggal di tempat pedalaman, walaupun tidak menutup kemungkinan mereka juga mencari ikan dilaut

---

<sup>25</sup>Mukhtar, *Klasifikasi jenis Nelayan*, (On-line) (10 agustus 2019).

<sup>26</sup>Hasan Sadly, *sosiologi untuk masyarakat indonesia*, (jakarta: PT. Pembangunan, 1990)hal.31



karena mereka bukan termasuk komunitas orang yang memiliki ikatan budaya masyarakat pantai.

## B. Pendapatan

### 1. Pengertian pendapatan

Secara etimologi pendapatan masyarakat berasal dari dua suku kata yakni pendapatan dan masyarakat. Pendapatan adalah imbalan atau hasil kerja (usaha dan sebagainya).<sup>27</sup>

Menurut Nafarin pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>28</sup>

Pendapatan dalam kamus ekonomi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan dari pendapatan penjualan. Dapat disimpulkan bahwa arti pendapatan pada prinsip ekonomi dapat diartikan sebagai total penerimaan dari hasil usaha kegiatan produksi<sup>29</sup>.

Tohar menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti ril adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan

---

<sup>27</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pusat, 2011, hal.193

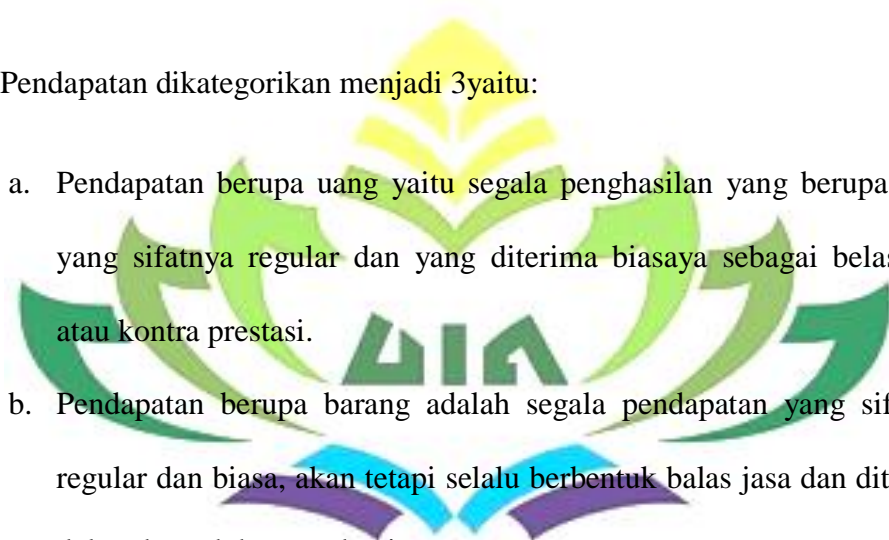
<sup>28</sup>Nafarin, *Pengangguran Perekonomian Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.

<sup>29</sup>Fahmi Medias, *“Ekonomi Mikro Islam”*, (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), h.56

pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Menurut Poerwadarminto pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja, pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

Pendapatan dikategorikan menjadi 3 yaitu:

- 
- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
  - b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
  - c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Sedangkan menurut Ahmad Irfan sholihin Pendapatan juga dapat diartikan sebagai:

---

<sup>30</sup>Nurul Huda, Ekonomi Mikro Islam (Jakarta : Prenada Nedia Group, 2009), h.21

- a. Semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (*income revenue*)
- b. Penerimaan dana sebagai hasil dari investasi.<sup>31</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam priode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “ Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada priode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>32</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Boediono antara lain yaitu:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

---

<sup>31</sup> Ahmad Ihfan Sholihin, *Buku Pintar Bank Syariah*( Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2010),h,621

<sup>32</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*,(Jakarta: Bina Grafika,2004) h.79

3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>33</sup>

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Tingkat pendapatan per kapita dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat. Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (flow concept). Ada tiga sumber penerimaan.<sup>34</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah :

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Jenis pekerjaan, terdapat banyak jenis pekerjaan yang dapat dipilih seseorang dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan penghasilan.
- c. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya pula terhadap penghasilan.

---

<sup>33</sup>Boediono, Pengantar Ekonomi(Jakarta Erlangga,2002) h.150

<sup>34</sup>Rahardja,Pratama, Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi), (Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI, 2010) h.25



- d. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.<sup>35</sup>

## 2. Teori pendapatan

Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi  $Pd=TR-TC$ . Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual ( $P_y$ ). Biaya nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC=FC+VC$ .<sup>36</sup>

## 3. Karakteristik Dalam Pendapatan

Menurut Skousen, dan kawan-kawan perusahaan merupakan dua kriteria pendapatan umum melalui daftar pengecekan atas empat faktor yang menjelaskan dua kriteria umum yaitu :<sup>37</sup>

- a. Bukti yang meyakinkan akan adanya suatu kesepakatan

- b. Pengiriman yang telah terjadi

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.30

<sup>36</sup> R.Gosyen C.H,Tavi supriana,dan H.Hasman Hasyim, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan*. hal.3-4

<sup>37</sup> *opcit* h.495

c. Harga atau biaya pemasok adalah tetap atau dapat ditentukan

d. Tingkat ketertagihan yang tinggi

#### 4. Macam-macam pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut lipsey pendapatan dapat dibagi dua macam yaitu:

a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.

b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat di belanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.<sup>38</sup>

#### 5. . Sumber pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan atau rumah tangga yakni.

- 1) Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja
- 2) Dari hakmilik seperti modal dan tanah.
- 3) Dari pemerintah.

Perbedaan dalam pendapatan upah gaji dari seluruh rumah tangga disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerja (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya) dan dari perbedaan jenis pekerjaan

---

<sup>38</sup> R.Soediro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jendral, 1999,h.5

(berbahaya, menghasilkan, glamor, sulit dan sebagainya).Pendapatan rumah tangga juga beragam menurut jumlah anggota rumah tangga yang bekerja. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara *substansial*, tetapi tidak secara *eksklusif* ditunjukkan pada masyarakat yang lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang umum inti memberikan pendapatan pada orang yang membutuhkan.<sup>39</sup>

#### 4. JenisPendapatan

Pendapatan Ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah aset neto. Sumber-sumber penghasilan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain-lain. Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atas faktor produksi yang diberikan.<sup>40</sup>

Menurut Kusnadi bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

- a. Pendapatan Operasional, Pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang

---

<sup>39</sup>Karl E. Case.Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*,Edisi Kedelapan,( Jakarta: Erlangga, 2007), hal.445

<sup>40</sup>Rahardja Prathama, *Mandala Manurung, Op.,Cit.*, h. 295

berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

- b. Pendapatan Non Operasional Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.<sup>41</sup>

## 5. Pendapatan Dalam Islam

Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba (Indonesia), profit (Inggris), dan riba (Arab). Dalam Al Qur'an, dijelaskan dengan surah Al-Baqarah(2): 29, yaitu :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.<sup>42</sup>

Maka tidak ada alasan kekayaan sumber daya tersebut tetap terkonsentrasi pada beberapa pihak saja. Oleh karena itu, Islam menekankan keadilan distributive dan menerapkan dalam system ekonominya program untuk redistribusi pendapatan dan kekayaan sehingga setiap individu mendapatkan jaminan standar kehidupan yang manusiawi dan terhormat

---

<sup>41</sup>Supriyanto “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang DiDesa Seketi”, Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol. 1 (VII-2015) h.216

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 5



Profit merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya agar tidak habis dimakan zakat.<sup>43</sup>

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang telah dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Berkerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai keuntungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan dan beragam kebutuhan lainnya. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nisbah) adalah hal yang mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Isnaini Harahap dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2015) h.91

<sup>44</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2007), h.132

Islam mendorong umatnya bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja sesuai dengan firman Allah dalam Qs. An-Nahl (16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya<sup>45</sup> kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.<sup>46</sup>

Al-Qur'an memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.

Allah juga berfirman dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلٰوةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>47</sup>

Surah Al-Jumuah ayat 10 di atas menerangkan tentang seruan Allah terhadap orang-orang beriman atau umat Islam yang telah memenuhi syarat-

<sup>45</sup>Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan terjemahan”, (Bandung: CV Diponegoro, 2008), h.278

<sup>46</sup>Maktabah Alfatih, *ibid.* h.278

<sup>47</sup>*Ibid.*, h.554

syarat sebagai mukallaf untuk melaksanakan shalat jum'at umat Islam diwajibkan untuk meninggalkan segala pekerjaannya, seperti menuntut ilmu dan jual beli. Umat Islam yang memenuhi seruan Allah tersebut tentu akan memperoleh banyak hikmah. Umat Islam yang telah selesai menunaikan shalat diperintahkan Allah untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya, seperti ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain. Dimanapun dan kapanpun kaum muslimin berada serta apapun yang mereka kerjakan, mereka dituntut oleh agamanya agar selalu mengingat Allah.<sup>48</sup>

### C. Ekonomi Islam

#### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Hasamuzzaman ekonomi Islam adalah salah satu ilmu yang mempelajari ekonomi dalam prinsip Islam atau membawa ekonomi sejalan dengan syariah.<sup>49</sup>

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak Islam itu dilahirkan, ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian internal dari agama Islam. Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan definisi ekonomi Islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan masalah-masalah ekonomi dengan cara yang Islami. Yang

---

<sup>48</sup>Dapertemen Agama Republik Indonesia, *Alqur-An Dan Tafsirnya Jilid II*, hal. 230

<sup>49</sup>Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Prakteknyadalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia*, ( Jakarta : Ciputat Press, 2009), hal. 9

dimaksud cara-cara Islami disini adalah cara-cara didasarkan atas ajaran agama Islam. Maka istilah yang sering digunakan adalah ekonomi Islam.<sup>50</sup>

Berdasarkan berbagai definisi diatas dapat diartikan bahwa ekonomi Islam bukan hanya praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam. Ia mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mewujudkan alternatif solusi berbagai permasalahan ekonomi. Ekonomi islam melingkupi pembahasan atas perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai *masalah* atau *falah*, yang disebut sebagai *Islamic man*

## 2. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah sumber pertama dan utama bagi ekonomi syariah. Al-Qur'an juga memberikan hukum-hukum ekonomi yang sesuai dengan tujuan dan cita-cita Ekonomi Islam itu sendiri. Al-Qur'an member hukum-hukum ekonomi yang dapat menciptakan kesetabilan dalam perekonomian itu sendiri.<sup>51</sup>

Sebagaimana Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 80:

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِظًا

Artinya: “Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah. dan Barang siapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka

---

<sup>50</sup>Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Rajawali Pers : indonesia,2012), hal.4

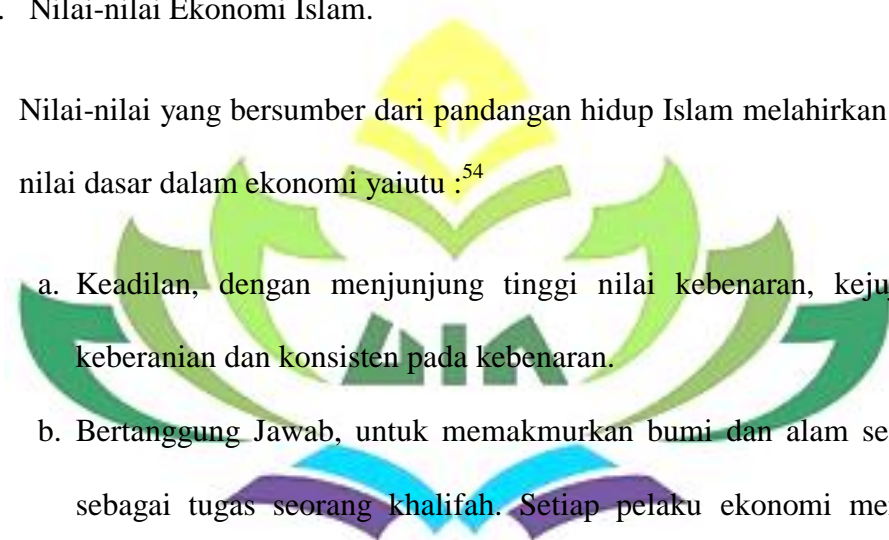
<sup>51</sup>Hukum Ekonomi Islam, (ON-Line) tersedia di: <http://Islam.cendikia.com/2014/02/hukum-ekonomi-islam-dalam-sumber-hukum-Al-Qur'an>. (07 maret 2018)

*Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka.” (QS.An-Nisa:80)<sup>52</sup>*

Ayat diatas menyatakan bahwa Al-Qur'an menjelaskan hukum-hukum syara' itu secara keseluruhan, karena penjelasan-penjelasan As-Sunnah berasal dari Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai sumber pokok bagi semua hukum Islam, seperti memerintahkan kepada manusia agar memenuhi janji (perikatan) dan menegaskan halalnya jual beli beserta haramnya riba.<sup>53</sup>

### 3. Nilai-nilai Ekonomi Islam.

Nilai-nilai yang bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu :<sup>54</sup>

- 
- a. Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.
  - b. Bertanggung Jawab, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan masyarakat secara pribadi atau kelompok tertentu saja.
  - c. Tafakul, ( jaminan sosial ), adanya jaminan sosial dimasyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baikdiantara individu dan

---

<sup>52</sup>Maktabah Alfatih, *Op.,Cit.* h.91

<sup>53</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hari, 2003) hal.234

<sup>54</sup>Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, ( Jakarta : Dana Bakti Wakaf, 2000 ), hal. 52



masyarakat karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang.

#### 4. Tujuan ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai tujuan memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Hal ini karena nilai Islam tidak hanya kehidupan muslim, tetapi untuk seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai pada tujuan agama (*falah*). Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik bagi bangsa.

Tidak banyak dikemukakan dalam Al-quran tentang ekonomi Islam, melainkan hanya prinsip-prinsip yang mendasar. Al-quran dan sunnah banyak membahas perilaku kaum muslimin sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit tentang sistem ekonomi. Ekonomi syariah menekankan empat sifat yaitu:<sup>55</sup>

##### a. Kesatuan (*Unity*)

Secara Istilah “kerukunan” dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran. Kerukunan adalah istilah yang dipenuhi oleh muatan makna “baik” dan “damai”. Hidup bersama dan bersepakat untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran, apabila makna ini dijadikan

---

<sup>55</sup>Sukarni Wibowo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Makro Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hal 29

pegangan maka “kerukunan” adalah suatu yang ideal dan didambakan oleh masyarakat.<sup>56</sup>

b. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Keseimbangan menduduki peran yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia untuk mencapai kemenangan. *Falah*, yang seharusnya menjadi obsesi setiap muslim dalam hidupnya dapat dicapai hanya jika manusia hidup dalam keseimbangan (*Equilibrium*). Sebab, keseimbangan merupakan sunnah Allah. Kehidupan yang seimbang merupakan salah satu esensi ajaran Islam, sehingga umat Islam pun disebut sebagai umat pertengahan (*ummatan wasathan*). Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang, yang mencakup antara lain keseimbangan fisik dan mental, material dan spiritual, individu dan sosial, masa kini dengan masa depan, serta dunia dengan akhirat.<sup>57</sup>

c. Kebebasan (*free will*)

Manusia yang mempunyai potensi kebaikan dan kejahatan, telah diberi kebebasan penuh oleh Allah untuk memilihnya, dengan segala konsekuensi di dunia dan di akhirat kelak. Sejalan dengan itu, Allah menciptakan akal baginya untuk mengidentifikasi kedua hal tersebut kebebasan untuk manusia menentukan sendiri perbuatannya yang bersifat *ikhtiyariyah*. Yakni perbuatan yang dinisbatkan kepada

---

<sup>56</sup>Adeng Muchtar Ghazi, Teologi Kerukunan Agama Dalam Islam, *Jurnal Analisis*, Volume XIII, Nomor 2, Desember 2013, Hal 284

<sup>57</sup>Mursal Dan Suhadi, Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi, *Jurnal Penelitian*, Volume 9, Nomor 1, Februari 2015, Hal 82

manusia dan menjadi tanggung jawabnya, karena kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan dan meninggalkannya.<sup>58</sup>

d. Tanggung jawab (*responsibility*)

Al-Quran menggambarkan manusia sebagai makhluk pilihan Tuhan, sebagai Khalifah-Nya dimuka bumi, serta sebagai makhluk semi-samawi dan semi-duniawi, yang didalam dirinya ditanamkan sifat-sifat: mengakui Tuhan, bebas, terpercaya, rasa tanggung jawab, terhadap dirinya ataupun alam semesta, langit dan bumi. Keberadaan mereka dimulai dari kelemahan dan ketidak mampuan, yang kemudian bergerak kearah kekuatan. Tetapi itu tidak akan menghapuskan kegelisahan psikis mereka, kecuali jika mereka dekat dengan Tuhan dan selalu mengingat-Nya.<sup>59</sup>

5. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu :<sup>60</sup>

1. Prinsip Tauhid dan persaudaraan artinya segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap muslim akan terjaga karena merasa bahwa Allah SWT selalu melihatnya. Sementara konsep persaudaraan atau ukhuwah Islamiyah memberikan makna kerja sama sesama muslim dalam aktifitas ekonomi. Seperti dijelaskan dalam Qs. Al-Imran ayat 103 :

---

<sup>58</sup>Muh. In'Amuzzahidin, Konsep Kebebasan Dalam Islam, *Jurnal Al-Taquddum*, Volume 7, Nomer 2, November 2015, Hal 259

<sup>59</sup>Mujiono, Manusia Berkualitas Menurut Alquran, *Jurnal Hermeunetik*, Vol.7, Nomer 2, Desember 2013, Hal. 362

<sup>60</sup>M Nur Riyanto, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Era Intermedia, 2011), hal10

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٦١﴾

Artinya : “ Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali ( agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, orang-orang yang bersaudara ; dan kamu telah berada ditepi jurang nera, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat\_Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.<sup>61</sup>

Dari ayat diatas berpegang teguhlah kepada Agama Allah dan tetaplah bersatu. Janganlah berbuat sesuatu yang mengarah kepada perpecahan. Renungkanlah karunia Allah yang diturunkan kepada kalian pada masa Jahiliyah, ketika kalian masih bermusuhan. Saat itu Allah menyatukan hati kalian melalui Islam, sehingga kalian menjadi saling mencintai. Saat itu kalian berada dijurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kalian dengan Islam. Dengan penjelasan yang seperti itulah, Allah selalu menerangkan berbagai jalan kebaikan untuk kalian tempuh.<sup>62</sup>

2. Prinsip bekerja dan produktivitas, dalam ekonomi individu dituntut bekerja semaksimal mungkin dengan tingkat produktivitas yang tinggi agar mampu memberi yang terbaik bagi kemaslahatan umat. Seperti dijelaskan dalam

<sup>61</sup>Dapertemen Agama, *Alquran dan terjemahan* ,(Bekasi : 2005),hal 63

<sup>62</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hari, 2003) hal.16

Al-Quran surah Yunus ayat 61 :

وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُوا مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ ۚ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya: *Kamu tidak berada dalam suatu Keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atom) di bumi ataupun di langit. tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).*<sup>63</sup>

Ayat diatas menjelaskan Allah memberi kabar kepada Nabi Muhammad SAW, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui semua keadaannya, keadaan umatnya dan keadaan semua mahluk dalam setiap saat, setiap menit dan setiap detik. Dan sesungguhnya tidak luput dari pengetahuan dan penglihatan-Nya, perbuatan sebesar biji zarrah yang paling kecil dan paling rendah, baik dilangit maupun dibumi, tidaklah yang lebih kecil maupun lebih besar darinya, kecuali tercatat dalam kitab yang nyata.<sup>64</sup>

3. Prinsip distribusi kekayaan yang adil artinya pengakuan atas hak masyarakat dan redistribusi kekayaan dari pihak kaya kepada pihak miskin, aktifitas ekonomi juga harus dijadikan sebagai suatu cara untuk mencapai kesejahteraan umat manusia yang telah ditentukan prinsip dan

---

<sup>63</sup> Ibid, h.215

<sup>64</sup> Maktabah Ma'arif, tafsir Ibnu Katsir, jilid II (JAKARTA:1999), hal.732



kandungan ajaran Islam. Seperti dijelaskan dal Al-Qur'an surah Al-hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ  
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : " apa saja harta rampasan(fai-i) yang diberika Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang bersal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, Kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan oramng-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apayang yang diberikan Rasul kepada mu, maka terimalah dan apa yang dilarang bagimu, maka tinggikanlah. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya"<sup>65</sup>

4. Dalam bekerja dan berusaha Islam mengajarkan kaum muslimin untuk saling tolong menolong atau *Ta'awun* diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan dan saling bekerja sama satu sama lain dan tidak hanya memikirkan keuntungan bisnis saja. Karena dalam kegiatan tolong menolong tersebut merupakan prinsip dasar dalam bekerjasama. Program pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program yang sangat penting dilakukan bagi masyarakat dengan tujuan untuk saling membantu bekerja tolong menolong dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat yang kurang berdaya, sehingga dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat yang lemah akan menjadi kuat , dengan adanya prinsip ekonomi yaitu Ta'awun atau saling tolong menolong

---

<sup>65</sup>Ibid. hal 546

maka masyarakat akan semakin harmonis dan sejahtera. Seperti dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 71 :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya : “ dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang Ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana.<sup>66</sup>

Penjelasan ayat diatas barang siapa yang meninggalkan nasihat kepada saudaranya dan menelantarkannya, maka pada hakikatnya ia adalah seorang penipu dan bukan pembela mereka, karena merupakan konsekuensi dari loyalitas adalah menasehati dan menolong mereka dalam kebajikan dan ketaqwaan.<sup>67</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah menekankan empat sifat yaitu pertama kesatuan (*unity*), dalam hidup bermasyarakat kesatuan dan kerukunan adalah sesuatu yang ideal dan didambakan oleh masyarakat karena dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik dan damai tanpa adanya perselisihan. Kedua keseimbangan (*equilibrium*) keseimbangan menduduki peran yang menentukan karena ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang seimbang,

---

<sup>66</sup>Ibid. hal 198

<sup>67</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hari, 2003) hal.650

yang mencakup antara lain keseimbangan fisik dengan mental, material dengan spritual, individu dengan sosial, masa kini dengan masa depan, serta dunia dengan akhirat. Ketiga kebebasan (*free will*), kebebasan untuk manusia menentukan sendiri perbuatan yang bersifat *ikhtiyariyah*. Yakni perbuatan yang dinisbatkan kepada manusia dan menjadi tanggung jawabnya, karena kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan atau meninggalkannya. Keempat tanggung jawab (*responsibility*) Al-Qur'an menggambarkan manusia sebagai makhluk pilihan Tuhan, sebagai Khalifah-Nya dimuka bumi, dimana manusia harus bisa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun alam semesta.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaiman teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variable yang diteliti.

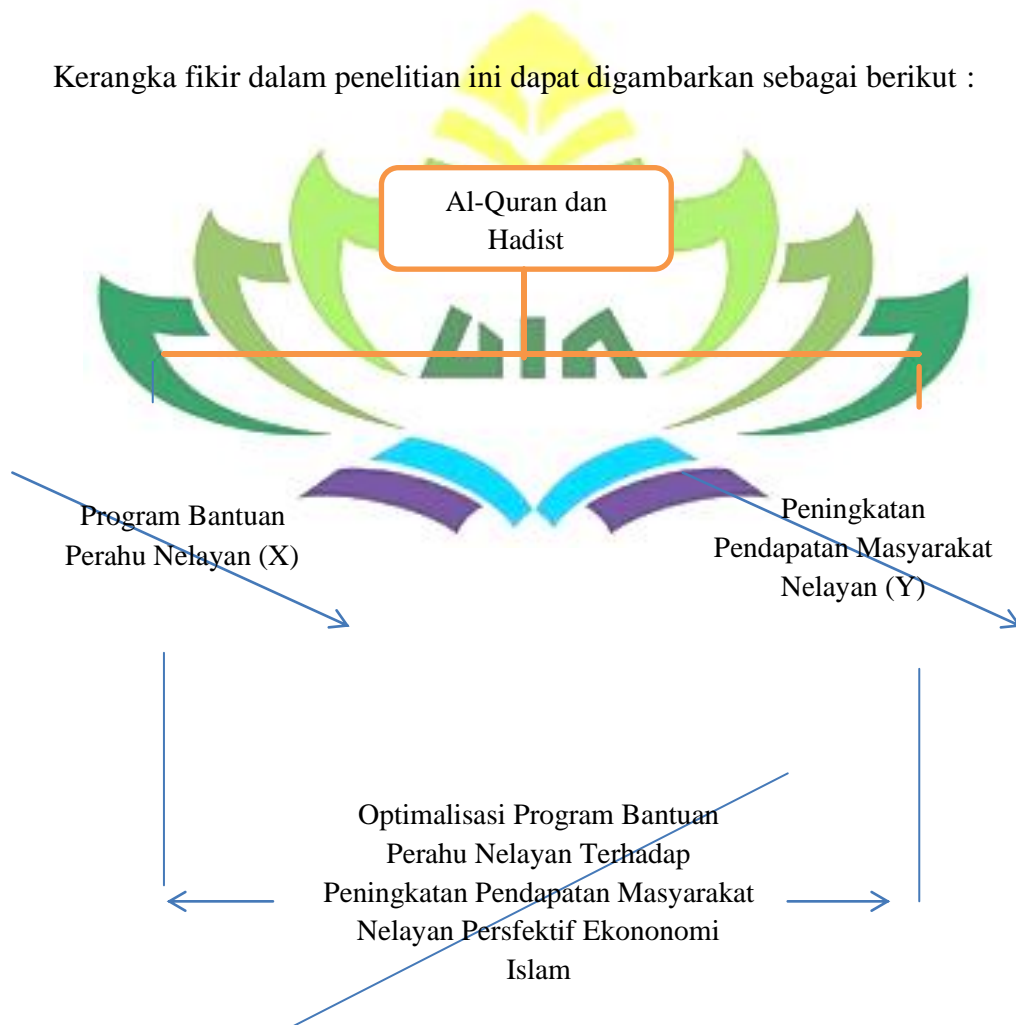
Penulis dalam menguraikan landasan berfikir penelitian ini berlandaskan Al-quran dan hadish sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam.

Program bantuan perahu nelayan adalah salah satu upaya dari pemerintahan kabupaten pesisir barat khusus nya dinas perikanan yang diberikan kepada masyarakat nelayan yang masing-masing harus mempunyai kelompok nelayan nya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dari

program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan yang ada di pekan tanjung setia kabupaten pesisir barat perspektif ekonomi islam.

Peningkatan pendapatan masyarakat adalah sesuatu yang di terima atau atau balas jasa dari hasil usaha yang di peroleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan atau lebih dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari semakin meningkat dari pendapatan sebelumnya.

Kerangka fikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pikir

## E. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka ini bermaksud melacak penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Sebelum ini belum ada tulisan atau kegiatan khusus dan mendetail mengenai kegiatan yang berhubungan dengan Analisis peran program bantuan perahu nelayan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan pekon tanjung setia kabupaten pesisir barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Grelin Riedel Dady, Josep B. Kalangi dan krest D. Tolosang dengan judul: *Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan Pancing Dasar Di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara*. Penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan pancing dasar. Dimana harapan nelayan pancing dasar dalam mata pencaharian utama dari hasil laut adalah kesejahteraan, namun pada kenyataannya kehidupan nelayan masih sebagian besar berada dibawah garis kemiskinan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data primer yang dikumpulkan lewat kuisioner dan wawancara, Kantor Kecamatan Kema serta dinas-dinas terkait lainnya. Dari hasil penelitian ini menjelaskan faktor modal kerja, jarak tempuh melaut dan lama bekerja memberikan pengaruh positif terhadap tingkat pendapatan Nelayan Pancing Dasar Di Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Grelin Riedel Dady, Josep B. Kalangi Dank Rest D. Tolosang, *Analisis Tinkat Pendapatan Nelayan Pancing Dasar Di Kecamatan Minahasa Utara*, vol.16,no.01 Tahun 2016.hlm . 401



Penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Wahyu, Eko Sri Wilyono Dan Agnes Puspitasari Sudarmo dengan judul: *Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan Di Kecamatan Sungailiat*. Penelitian dilakukan di PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara) Sungailiat dan wilayah Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai April 2017. Sampel sebanyak 97 orang berdasarkan hasil perhitungan rumus teknik Simple Sampling Method. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuisioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari PPN Sungailiat dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka. Dari hasil data primer dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: persepsi nelayan terhadap program bantuan alat penangkapan ikan yang telah diberikan oleh pemerintah Kabupaten Bangka dinilai sudah tepat sasaran; bermanfaat kepada nelayan yang membutuhkan, dan sikap aparat pemerintah selaku pemberi bantuan dinilai baik oleh para nelayan.<sup>69</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rury lisiana dengan judul: *analisis pendapatan masyarakat nelayan desa grajagan kecamatan purwoharjo kabupaten banyuwangi*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis berapa besar pengaruh modal, jam kerja, usia, pengalamankerja dan teknologi terhadap pendapatan nelayan tangkap di Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Bnanyuwangi. Penelitian ini dilakukan di

---

<sup>69</sup>Mokhammad Wahyu Budiono, Eko Sri Wilyono Dan Agnes Puspita Sudarmo, *Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan* . Tahun 2017.hlm.119

wilayah nelayan di Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Populasi penelitian ini adalah nelayan tangkap sebagai pemilik kapal. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel 100 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil regresi pengaruh variabel modal, jam kerja, usia, pengalaman, dan teknologi terhadap pendapatan Nelayan di Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi, diperoleh F-Tabel sebesar 2,31 ( $\alpha = 5\%$  dan  $df = n-k-1/100-5-1 = 94$ ) sedangkan F-Hitung sebesar 181.304 dan nilai probabilitas F-Statistik 0,000000. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen* ( F-Hitung > F-Tabel ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan hipotesis penelitian diterima, artinya variabel modal, jam kerja, usia, pengalaman, dan teknologi secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan.<sup>70</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Venancia Maegkom, Leonardus R. Rengkong, Dan Ages E. Lobo dengan judul: *Evaluasi Pengembangan Ekonomi Nelayan Penerima Program Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (BLM-PUMP) Dikelurahan Tidore*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengkaji efektifitas Program Bantuan Langsung Masyarakat – Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (BLM-PUMP), serta mengetahui dampak pelaksanaan Program BLM-PUMP terhadap

---

<sup>70</sup> Rury lisiana, *analisis pendapatan masyarakat nelayan desa grajagan kecamatan purwoharjo kabupaten banyuwangi*. Tahun 2015.hlm.1

kehidupan ekonomi masyarakat nelayan di Kelurahan Tidore. Kelurahan Tidore Kecamatan Ta-huna Timur merupakan salah satu daerah yang menjadi sasaran program BLM–PUMP. Penelitian dilaksanakan di selama 3 (tiga) bulan dengan jumlah responden 17 nelayan. Setelah melalui analisa data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk tabulasi, persentase dan skoring, maka diperoleh hasil penelitian yaitu: Program BLM-PUMP di Kelurahan Tidore telah sesuai dengan prosedur dan kriteria yang ditetapkan pemerintah. Ada beberapa kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan program, antara lain : a) bantuan program bentuk non-fisik tidak dipergunakan dengan optimal, b) tidak ada perputaran modal; c) tenaga pembimbing tidak berfungsi dengan baik, kegiatan pendampingan dan pelatihan tidak dilanjutkan terus ke pasca penyaluran dana. Program BLM-PUMP ini telah menghasilkan keluaran berupa infrastruktur penangkapan ikan yang masih digunakan dan Kelompok Usaha Bersama, namun tidak berfungsi dengan baik, sehingga didapati program BLM-PUMP di Kelurahan Tidore kurang efektif yang dikarenakan tujuan program tidak tercapai sepenuhnya, namun memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat nelayan, yaitu meningkatkan pendapatan nelayan dan cukup mengurangi ketergantungan nelayan terhadap para pemberi/pemilik modal. (individu/lembaga).<sup>71</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Karim dengan judul: *Analisis Dampak Bantuan Langsung PUMP Perikanan Tangkap Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat Tahun 2011*. Metode analisis yang digunakan dalam

---

<sup>71</sup>Vanessa Maengkong Dan kawan-kawan, *Evaluasi Pengembangan Ekonomi Nelayan Penerimaan Program Bantuan Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (BLM-PUMP) Di Kelurahan Tidore*. Vol 11 nomor 2A, Tahun 2015.hal77

penelitian ini adalah Penilaian Dampak Analisis Kebijakan(*Regulatory Impact Assesment/RIA*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Problem kebijakandan implementasi pedoman PUMP Perikanan Tangkap kepada masyarakat nelayan di Sukabumi adalah administrasi pencairan bantuan langsung program kurang sesuai dengan kondisi alamiah yang dialami nelayan, (2) Dampak bantuan langsung program terhadap nelayan dan buruh nelayan adalah nelayan yang sudah memiliki aset sarana produksi perikanan akan mendapatkan tambahan aset baru. Sementara buruh nelayan mendapatkan aset sarana produksi perikanan yang semula belum memilikinya dan (3) merevisi petunjuk teknis program penyaluran bantuan langsung dengan dibuat lebih sederhana dan fleksibel sehingga dapat menyesuaikan dengan fluktuasi harga faktor produksi di pasaran serta mengatasi problem *time-line* waktu pencairannya.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Muhammad Karim, *Analisis dampak bantuan langsung PUMP perikanan tangkap di kabupaten sukabumi jawa barat 2011*. Vol.3,no.3. tahun 2016.hal.228

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid I*, ( Jakarta : Dana Bakti Wakaf, 2000 )
- Ahmad Ihfan Sholihin, *Buku Pintar Bank Syariah*( Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama 2010)
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2017
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*(Jakarta Erlangga,2002)
- Dapertemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya*,( Bekasi, 2015)
- Dapertemen Agama Republik Indonesia, *Alqur-An Dan Tafsirnya Jilid II*,
- Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gramedia Pusat,2011
- Fahmi Medias, "*Ekonomi Mikro Islam* ", (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Rajawali Pers : indonesia,2012)
- Hulwati, *Ekonomi Islam Teori Dan Prakteknyadalam Perdagangan Obligasi Syariah Di Pasar Modal Indonesia Dan Malaysia*, ( Jakarta : Ciputat Press, 2009)
- Isnaini Harahap dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta : Kencana,2015)
- Karl E. Case.Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi*,Edisi Kedelapan,( Jakarta: Erlangga, 2007)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mundur Maju, 2012)
- Lakip Dinas Perikanan Pesisir Barat 2017
- Lexy Jmoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karay, 2011)
- Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta : Erlangga, 2012 )
- M. Nur Riyanto, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Era Intermedia, 2011)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hari, 2003)
- Mokhammad Wahyu Budiono, Eko Sri Wilyono Dan Agnes Puspita Sudarmo, *Persepsi Nelayan Terhadap Program Bantuan Alat Penangkapan Ikan* . Tahun 2017
- Mukhtar, *Klasifikasi jenis Nelayan*, (On-line) (10 agustus 2019).
- Muh. In'Amuzzahidin, *Konsep Kebebasan Dalam Islam*, *Jurnal Al-Taqaddum*, Volume 7, Nomer 2, November 2015,
- Mulyadi S, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007)



- Munawir,S,*Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta:liberty,2002)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:kencana Penada Media Group,2007)
- Nafarin, *Pengangguran Perekonomian Edisi Ketiga*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016)
- Nurulhuda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, ( Jakarta : Kencana, 2009)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan VII, Edisi IV, Penerbit Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2014)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Rajawali Pers : indonesia,2012
- Rahardja,Pratama, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*, (Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI, 2010)
- Rony Kountur, *Metode penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara 2005)
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*,(Jakarta: Bina Grafika,2004)
- Rury lisiana,*analisis pendapatan masyarakat nelayan desa grajagan kecamatan purwoharjo kabupaten banguwangi*. Tahun 2015
- Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2012)
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*(Bandung:Alfabeta,2016)
- Sujianto, Ernawati, Hasim As'ari, Maryani,"Implementasi Program Raskin Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat", *Jurnal Kebijakan Publik, Volume 3, Nomor2, Oktober 2012*
- Sukarni Wibowo dan Dedi Supriyadi, *Ekonomi Makro Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013)
- Uta Abriasih, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas (BRT) Terhadap Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi : UIN Lampung, 2017)
- Jurnal
- Adeng Muchtar Ghazi, Teologi Kerukunan Agama Dalam Islam, *Jurnal Analisis*, Volume XIII, Nomor 2, Desember 2013
- Grelin Riedel Dady,Josep B. Kalangi Dank Rest D. Tolosang, *Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan Pancing Dasar Di Kecamatan Minahasa Utara*, vol.16,no.01 Tahun 2016
- Muhammad Karim, *Analisis dampak bantuan langsung PUMP perikanan tangkap di kabupaten sukabumi jawa barat 2011*. Vol.3,no.3. tahun 2016

Mujiono, Manusia Berkualitas Menurut Alquran, *Jurnal Hermeunetik*, Vol.7, Nomer 2, Desember 2013,

Mursal Dan Suhadi, Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi, *Jurnal Penelitian*, Volume 9, Nomer 1, Februari 2015

Supriyanto “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang DiDesa Seketi”, *Jurnal Trisula LP2M Undar*, edisi 2 Vol. 1 (VII-2015)

Vanesa Maengkong Dan kawan-kawan, *Evaluasi Pengembangan Ekonomi Nelayan Penerimaan Program Bantuan Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (BLM-PUMP) Dikelurahan Tidore*. Vol 11 nomor 2A, Tahun 2015.

<http://Lampungprov.go.id/>diakses tanggal 6 maret 2019 Pukul 15:50

<http://Pesisirbaratkab.gov.com/>diakses Tanggal 6 maret 2019 Pukul 16:25

